

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan membahas tentang desain penelitian, variabel dan definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, dan etika penelitian.

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah Defisit Nutrisi. (Hidayat, 2011).

3.2 Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 pasien anak yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya dengan diagnosis medis Typhoid Fever dan mengalami masalah keperawatan Defisit Nutrisi (D.0019). Karakteristik subjek penelitian meliputi anak usia balita (1–5 tahun), memiliki diagnosis medis Typhoid Fever, mengalami masalah keperawatan Defisit Nutrisi, memperoleh asuhan keperawatan selama 3×24 jam, serta mendapat persetujuan dari orang tua atau wali untuk menjadi subjek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel penelitian

Karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Variabel yang diteliti

dalam studi kasus ini adalah Defisit Nutrisi (D.0019) pada pasien anak dengan Typhoid Fever. Pengkajian variabel dilakukan berdasarkan karakteristik yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dan disesuaikan dengan kondisi klinis pasien, meliputi penurunan nafsu makan, penurunan asupan makanan, penurunan berat badan, mukosa bibir atau mulut kering, keadaan umum lemah, serta perubahan status nutrisi yang dinilai melalui pemeriksaan antropometri dan kondisi fisik pasien.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dalam penyusunannya, definisi operasional tidak hanya memaparkan makna variabel secara praktis, tetapi juga menjelaskan metode pengukuran, hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut, serta jenis skala yang digunakan (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Asuhan keperawatan Anak pada pasien yang mengalami demam tifoid	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik yang dilakukan dengan cara pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien demam tifoid	a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Pelaksanaan keperawatan e. Evaluasi
Defisit nutrisi	kondisi ketika asupan nutrisi tidak mampu memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh akibat penurunan asupan makanan yang dipengaruhi oleh proses infeksi Typhoid Fever.	Gejala dan tanda mayor : - Subjektif (tidak tersedia) - Objektif 1. Berat badan menurun minimal 10% dibawah rentang ideal Gejala dan tanda Minor : - Subjektif

		1. Cepat kenyang setelah makan 2. Kram/nyeri abdomen 3. Nafsu makan menurun - Objektif 1. Bising usus hiperaktif 2. Otot pengunyah lemah 3. Otot menelan lemah 4. Membran mukosa pucat 5. Sariawan 6. Serum albumin turun 7. Rambut rontok berlebihan 8. Diare (SDKI Hal. 56)
--	--	---

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Anak RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari pada masing-masing pasien, yaitu pada tanggal 19–22 Juni 2026 untuk pasien pertama dan tanggal 01–03 Juli 2026 untuk pasien kedua.

3.5 Prosedur penelitian

Penelitian ini diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada klien, observasi dengan menggunakan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, juga dengan melihat data penunjang, serta dilengkapi hasil data lab dan dengan dokumentasi triagulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi).

1. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dengan bertanya kepada ibu klien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien, dokter, perawat atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

2. Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan klien dengan melaksanakan tindakan secara langsung pada klien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan kepada klien mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (*head to toe*) dengan pendekatan IPPA yaitu paru-paru dan jantung melalui tahapan inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi), abdomen (inspeksi, auskultasi, dan perkusi), organ genital, dan ekstremitas.

3. Studi dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah Defisit nutrisi pada anak demam tifoid yang akan di ambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium. Sedangkan Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran Suhu seperti termometer dan lainnya.

3.7 Uji keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh selama penelitian memiliki tingkat kepercayaan, ketepatan, dan validitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan selama proses pemberian asuhan keperawatan serta melakukan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan melalui tiga sumber utama, yaitu pasien, perawat, dan keluarga pasien. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, serta telaah dokumentasi yang berkaitan dengan kasus anak yang mengalami demam tifoid dengan masalah keperawatan defisit nutrisi. Seluruh hasil pengkajian kemudian dicatat dan didokumentasikan dalam format asuhan keperawatan sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber maupun berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pasien, keluarga pasien, dan perawat. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data melalui beberapa metode secara bersamaan, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta penelaahan rekam medis terhadap sumber data yang sama. Penerapan triangulasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, konsistensi, dan validitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan kesejahteraan responden. Prinsip tersebut meliputi:

1. Persetujuan dari responden (*Informed Consent*)

Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian dan diminta persetujuan sebelum berpartisipasi.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Identitas responden dirahasiakan dengan tidak mencantumkan nama lengkap, melainkan menggunakan inisial atau kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi responden, peneliti, maupun pengembangan ilmu keperawatan.

5. Keadilan (*Justice*)

Seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi serta diberikan asuhan sesuai standar yang berlaku.